

Perbandingan Perlindungan Hukum Nasabah Penyimpan Dana dalam hal Bank Dilikuidasi di Indonesia dan Belanda = Comparative study on Legal Protection of Depositors during Bank Liquidation in Indonesia and the Netherlands

Nivelie Zahra Maulana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20521523&lokasi=lokal>

Abstrak

Kepercayaan Masyarakat memiliki peran yang besar dalam operasional suatu lembaga perbankan. Tanpa adanya hubungan kepercayaan masyarakat, keberadaan suatu bank tidak akan bertahan lama karena bank retak terhadap risiko. Salah satu risiko adalah risiko likuiditas. Oleh karena itu, perlu untuk memberikan jaminan kepada deposan bahwa uangnya akan dilindungi oleh hukum jika terjadi likuidasi bank. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Indonesia dan Belanda memberikan perlindungan hukum bagi para deposan selama likuidasi bank dan bagaimana negara-negara tersebut menegakkannya di masing-masing yuridiksi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode yuridis-normatif dengan melakuka studi hukum komparatif dengan Hukum Belanda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bank Indonesia maupun Belanda telah memberikan perlindungan hukum kepada para deposan melalui ketentuan penjaminan simpanan berdasarkan prinsip IADI meskipun ada beberapa bagian yang masih kurang. Berdasarkan kasus yang dianalisis, penerapan perlindungan hukum bagi deposan pada saat likuidasi bank di Indonesia masih kurang dalam beberapa hal dibandingkan dengan penerapan di Belanda. Melalui kajian ini, terdapat beberapa hal yang disarankan. Pertama, disarankan kepada Presiden Indonesia untuk mempertimbangkan usulan amandemen pengaturan untuk mempercepat waktu pencairan dana masalah. Kedua, perlu adanya regulasi yang megatur kewajiban bank untuk memberikan informasi konkret tentang penjaminan simpanan di Indonesia.

.....The public trust as a significant role in the operation of a banking institution. Without the relationship of public trust, the existence of a bank will not last long as banks are prone to risks, one of which is liquidity risk. Hence, it is necessary to give depositors insurance so their money will be protected by law in case of bank liquidation. This study analyzes how Indonesia and the Netherlands provide legal protection for depositors during bank liquidation and how these countries enforce them in each jurisdiction. It is conducted through juridical-normative research by doing a comparative legal study with various legal systems existing in the society. This study shows that both Indonesia and the Netherlands are already trying to adjust their legal protection for depositors through their provisions on deposit guarantees based on IADI principles, even though some parts are still lacking. Pursuant to the analyzed cases, the implementation of legal protection for depositors during bank liquidation in Indonesia is still lacking compared to the implementation in the Netherlands. Through this study, there are some recommendations. First, it is recommended for the Indonesian president to consider proposing and amendment regarding customer guarantee payments regulations, specifically regarding arrangements to speed up the time for disbursing customer funds. Second, there is need for regulations governing the obligations of bank to provide factual informations about deposit guarantees in Indonesia.